

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah kelahiran dan berkembangnya koperasi dinegara maju dan negara berkembang memang sangat berbeda namun memiliki tujuan yang sama untuk mensejahterakan anggotanya. Di negara barat koperasi lahir dari keadaan yang sangat kacau dimana sebagai salah satu bentuk melawan ketidakadilan pasar yang tidak sesuai dengan taraf hidup saat itu, oleh karena itu koperasi tumbuh dan berkembang dalam persaingan melawan pasar dan kondisi perekonomian saat itu. Pengalaman di tanah air kita lebih unik karena koperasi yang pernah lahir dan telah tumbuh secara alami di jaman penjajahan. Kemudian setelah kemerdekaan diperbaharui dan diberikan kedudukan yang sangat tinggi dalam penjelasan Undang-Undang Dasar. Atas dasar itulah kemudian melahirkan berbagai penafsiran bagaimana harus mengembangkan koperasi.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Maka dalam pernyataan tersebut yang selaras adalah koperasi dimana telah dicantumkan dalam UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi Oleh sebab itu koperasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya yang

dilaksanakan berdasarkan kepentingan anggotanya. Sehingga Koperasi menjadi wahana ekonomi yang memberikan pelayanan kebutuhan anggota yang hubungan dengan ekonomi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat (1)).

antara anggota dan koperasi yang diatur menurut mekanisme koperasi yang berdasarkan kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi. Serta didukung oleh pengelolaan sumber daya

yang terampil dengan melaksanakan fungsi dan tugasnya yang sesuai dan dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi koperasi.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan badan hukum nomor : 8819/BH/KWK-10/21 Kanwil Departemen Koperasi Provinsi Jawa Barat dan diperbaharui dengan nomor : 518/PAD.18-DISKOP/2006 yang berdiri pada tanggal 1 april 1998 yang beralamat di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” yang beralamat di Jl. Cikutra Barat No.104 Kota Bandung, sampai tahun 2018 anggota berjumlah 1272 orang.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” mempunyai dua bidang usaha yang sedang dijalankan, yaitu :

1. Unit simpan pinjam.
2. Unit niaga
3. Sembako, sandang pangan dan diadakan paket untuk direkasi dan kapid.

4. Penggantian nota kontan pembelian barang diluar koperasi.
5. Pelayanan pembayaran listrik, telepon, token, PDAM dan jasa lain-lainnya

Usaha yang dijalankan oleh kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung”Dharma Nirmala” Simpan Pinjam dan Usaha ritel atau (retailing) dapat dipahami sebagai aktivitas-aktivitas bisnis yang melakukan penambahan nilai terhadap produk dan layanan penjualan kepada anggota.

Dalam rencana penelitian ini mengkhususkan pada unit niaga, karena untuk unit usaha simpan pinjam yang ada pada kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung”Dharma Nirmala” mekanisme pembayaran angsuran pinjaman yang dilakukan oleh karyawan secara otomatis langsung di potong oleh koperasi sesuai dengan jumlah pinjaman yang harus dibayar oleh karyawan setiap bulannya.

Tabel 1.1 Perkembangan Anggota Pada Partisipasi Anggota Unit Simpan Pinjam Dari Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Yang Berpartisipasi	Persentasi Perkembangan Anggota Untuk Unit Simpan Pinjam (%)
2015	1466	1273	-
2016	1416	1168	82.56
2017	1320	933	70.68
2018	1272	765	59.43
2019	1205	694	57.60

Sumber laporan tahunan Kopkar PD Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan partisipasi anggota untuk unit simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala mengalami penurunan setiap tahunnya. Jumlah anggota yang berpartisipasi dalam unit simpan pinjam mengalami penurunan setiap tahunnya karena anggota yang telah memasuki masa pensiun untuk karyawan tetap dan untuk pekerja kontrak telah habis masa kerjanya di Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala .

Tabel 1.2 Rata-Rata Transaksi Anggota Pada Unit Simpan Pinjam

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Peminjam	Simpanan (Rp)	N/T (%)	Pinjaman (Rp)	N/T (%)
2015	1466	1273	8.739.867.010		12.581.850.000	
2016	1416	1168	10.204.809.332	16,76	14.004.900.000	11,31
2017	1320	933	11.700.575.927	14,65	12.790.550.000	(8,67)
2018	1272	765	12.547.370.366	7,23	13.649.800.000	6,72
2019	1205	694	6.353.038.783	(49,36)	16.488.819.500	20,7

Sumber: Laporan RAT Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung "Dharma Nirmala"

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat dilihat Transaksi anggota pada unit simpan pinjam mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir. Untuk simpanan pada Koperasi Karyawan Kota Bandung Dharma Nirmala jumlah simpanan tertinggi pada tahun 2018 dengan jumlah simpanan Rp. 12.547.370.366 atau naik sebesar 7.23% dan simpanan terkecil pada tahun 2019 dengan jumlah simpanan Rp. 6.353.038.783. atau turun sebesar 49.36 % .Sementara untuk jumlah pinjaman yang dipinjam oleh anggota pada koperasi untuk jumlah pinjaman tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar

Rp. 16.488.819.500 atau naik sebesar 20.7% dan jumlah pinjaman terkecil terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 12.790.550.000 atau turun 8.67%.

Tabel 1.3 Perkembangan Unit Niaga Koperasi Karyawan PD. Kebersihan kota Bandung “Dharma Nirmala”

Tahun	Pendapatan (Rp)	Perkembangan
2015	3.324.219.273	-
2016	3.595.525.305	8,16
2017	3.751.582.808	4,34
2018	3.143.676.517	(16,20)
2019	3.658.093.796	16,36

Sumber: Laporan RAT Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa perkembangan pendapatan pada unit usaha niaga Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir. Dapat dilihat untuk perkembangan unit niaga Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.658.093.796 atau naik sebesar 16.36 % dan untuk perkembangan unit niaga Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmala pendapatan yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2018 Rp. 3.143.676.517 atau turun sebesar 16.36%.

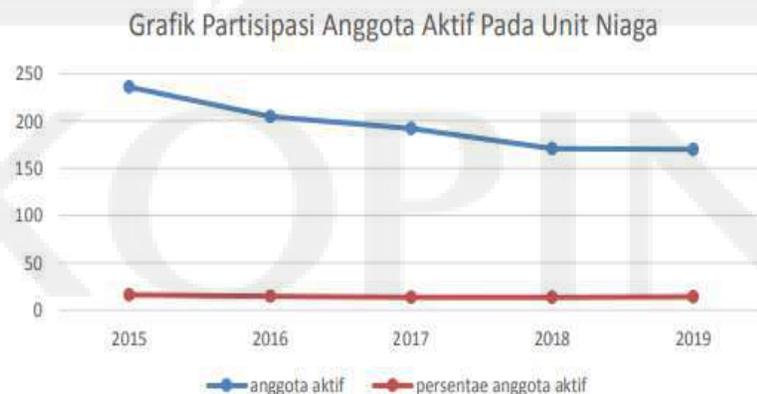
Tabel 1.4 Perkembangan Anggota Aktif Pada Unit Niaga Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung Dharma Nirmalatahun 2015-2019

Tahun	Jumlah (Orang)	Aktif (Orang)	Persentasi perkembangan anggota (%)
2015	1466	236	
2016	1416	205	14.47
2017	1320	192	14.54
2018	1272	171	13.44
2019	1205	170	14.10

Sumber: Laporan RAT Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”

Berdasarkan tabel 1.4 diatas bahwa perkembangan partisipasi anggota Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” pada unit niaga koperasi karyawan pd kebersihan kota bandung dharma Nirmala mengalami penurunan selama empat tahun terakhir. Dari total jumlah anggota. Berikut adalah grafik jumlah partisipasi anggota aktif dan persentasenya di unit niaga Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”:

Gambar 1.1 Partisipasi Anggota Aktif dan Persentasenya Pada Unit Niaga



Tabel 1.5 Transaksi Anggota Pada KDN Mart Pada Tahun 2019

No	Bulan	Total Transaksi (Rp)	Rata-Rata Transaksi (Rp)
1	Januari	15.715.000	92.441
2	Februari	42.639.800	250.822
3	Maret	14.583.500	85.785
4	April	18.102.000	106.482
5	Mei	21.424.000	126.024
6	Juni	12.600.500	74.121
7	Juli	38.116.000	224.212
8	Agustus	11.507.500	67.691
9	September	11.507.500	67.691
10	Oktober	49.391.000	290.535
11	November	27.012.500	158.897
12	Desember	15.615.000	91.853

Sumber : laporan penjualan Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”

Berdasarkan tabel 1.5 bahwa transaksi anggota pada kdn mart Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” pada tahun 2019. Total transaksi yang dilakukan oleh anggota di unit KDN Mart yang paling besar terjadi pada bulan Oktober sebesar Rp. 49.391.000 dan rata-rata transaksi sebesar Rp. 290.535. Dan transaksi terkecil terjadi pada bulan Agustus dan bulan September dengan jumlah Rp. 11.507.500 dan rata-rata transaksi sebesar Rp. 67.691. Untuk rata-rata transaksi anggota pada KDN Mart \leq Rp.100.000 terdapat enam bulan yakni bulan : Januari, Maret, Juni, Agustus, September dan Desember dan \geq Rp.100.000 terdapat enam bulan yakni bulan :Februari, April, Mei, Juli, Oktober dan November.

Untuk tetap dapat terus berkompetisi dalam persaingan bisnis yang kian ketat ini, maka dibutuhkan partisipasi aktif dari para anggota koperasi agar koperasi dapat terus melanjutkan keberlangsungan usahanya dan berkompetisi dengan yang lain,

karena kehidupan koperasi bergantung pada partisipasi anggotanya, sebab koperasi hidup dari, oleh dan untuk anggota. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha niaga koperasi, maka dibutuhkan bauran pemasaran ritel yang baik dari koperasi dan sesuai harapan anggota, hal ini bertujuan supaya anggota mau berpartisipasi lebih terhadap koperasi khususnya pada unit niaga.

Buaran eceran atau marketing mix merupakan semua hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha untuk mempengaruhi permintaan produk atau jasa yang disediakan. Yang dikelompokkan menjadi empat variabel yang terdiri dari 4P yaitu :product (produk), price (harga), place(tempat), dan promotion (promosi). Dalam hal ini untuk bauran eceran yang ada dikoperasi untuk produk pada KDN Mart koperasi telah menyediakan kebutuhan pokok seperti : beras, minyak, mie, air dan barang barang lainnya anggota sebagai penunjang kebutuhan anggota. Untuk harga yang ditawarkan oleh KDN Mart memiliki harga yang sama seperti pesaing retail lainnya akan tetapi anggota koperasi mendapatkan manfaat ekonomi langsung berupa potongan harga dan manfaat ekonomi tidak langsung yaitu sisa hasil usaha yang diperoleh oleh anggota selama anggota melakukan transaksi atau berbelanja di KDN Mart koperasi dan untuk produk yang tersedia di KDN Mart koperasi bekerja sama dengan beberapa agen ritel seperti Indo Grosir dan beberapa barang yang disimpan di KDN Mart. Tempat yang dimiliki oleh koperasi merupakan bangunan milik sendiri koperasi akan tetapi untuk menunjang keberhasilan anggota berpartisipasi tempat dimana KDN Mart berada lokasi dengan anggota koperasi sangat jauh kemungkinan anggota koperasi berbelanja

ditempat lain sangat tinggi dan pesaing retail lain yang berada disekitar lingkungan kerja anggota koperasi banyak seperti :alfamart, indomart, griya dan retail lain. Dan untuk promosi yang dilakukan oleh koperasi promosi yang digunakan masih menggunakan promosi secara konvensional baik secara iklan dan personal selling yang dilakukan oleh koperasi koperasi sangat tertinggal jauh dalam promosi yang dilakukan disbanding dengan pesaing retail di sekitarnya seperti alfamart dan indomart. Dalam wawancara sebelumnya koperasi dalam melakukan promosi hanya melakukannya beberapa kali dalam setahun hal ini diduga menjadi anggota kurang berpartisipasi dalam unit niaga khususnya KDN Mart dan anggota berpartisipasi atau yang melakukan transaksi di KDN Mart setiap tahunnya menurun.

Setelah dilakukan observasi dikoperasi serta wawancara secara langsung kepada pengurus dan beberapa anggota penelitian menduga terdapat beberapa faktor yang kurangnya partisipasi anggota dalam ini unit KDN Mart diantaranya :

1. Lokasi koperasi dengan anggota cukup jauh dari anggota.
2. Jam buka koperasi yang terbatas hanya sampai pukul 16.00 wib.
3. Sebagian besar anggota koperasi lebih senang untuk meminjam uang kepada koperasi hal ini kemudahan anggota meminjam tentu dengan syarat syarat yang sudah ditentukan dan suku bunga yang ditentukan lebih kecil. Hal yang mengakibatkan anggota lebih memilih unit simpanan pinjam disbanding unit niaga.

4. Dalam hal promosi Koperasi kurang melakukan bauran promosi khususnya unit niaga .
5. Pesaing retail yang lebih dekat dengan anggota dibandingkan dengan koperasi.

Berdasarkan data dan survei pendahuluan yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa hal tersebut menjadi fenomena di Koperasi Kopkar Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

mengenai hal tersebut dengan fokus judul **“Analisis Implementasi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah Berdasarkan latar belakang penelitian ini terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bauran promosi yang diterapkan pada koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”
2. Bagaimana partisipasi anggota Kepada Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”

3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui bauran promosi.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penerapan Bauran Promosi dalam meningkatkan partisipasi anggota koperasi karyawan pd kebersihan kota bandung “dharma Nirmala”.

1.3.2 Tujuan Penelitian

sedangkan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bauran promosi yang diterapkan oleh koperasi karyawan pd kebersihan kota bandung “dharma Nirmala”
2. Partisipasi anggota kepada Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”
3. Upaya yang dilakukan Koperasi Karyawan Pd Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dalam meningkatkan partisipasi anggota melalui bauran promosi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi :

- a. Peneliti sendiri , Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen bisnis khususnya mengenai implementasi bauran promosi yang ada pada koperasi.
- b. Peneliti lainnya, yaitu dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi anggota dan loyalitas anggota dalam memanfaatkan unit niaga sebagai pemenuh kebutuhannya.

14.2 Aspek Guna Laksana

Yaitu memberikan salah satu bahan masukan atau sumbangan pemikiran dan peneliti kepada anggota, pengurus, pengawas dan karyawan koperasi sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan usaha koperasi saat ini atau masa yang akan datang . peneliti lain bisa lebih jauh meneliti tentang **“Analisis Implementasi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota”**